

PENGEMBANGAN WEBSITE KATALOG UNTUK PRODUK UMKM DESA BINAAN KOMUNITAS KAMPUNG DIGITAL SENTRAKREASI

Robbi Hendriyanto¹, Devie Ryana Suchendra², Simon Siregar³, Tedi Gunawan⁴,
Rixard George Dillak⁵, Ema⁶

^{1,4)} Program Studi D3 Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

^{2,3,6)} Program Studi D3 Teknologi Komputer, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

⁵⁾ Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom

e-mail: robbihen@telkomuniversity.ac.id¹, deviersuchendra@telkomuniversity.ac.id²,

simon.siregar@tass.telkomuniversity.ac.id³, tedi@tass.telkomuniversity.ac.id⁴,

rixard@telkomuniversity.ac.id⁵, emacdef@telkomuniversity.ac.id⁶

Abstrak

Pada tahun 2020, sekitar 99 persen dari 64,2 juta unit usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkontribusi sekitar 61,97 persen terhadap PDB tahun 2020. UMKM memainkan peran penting dalam ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan distribusi hasil pembangunan, serta terbukti tahan krisis. Masyarakat berperan kunci dalam mendukung UMKM, sementara pemerintah mendorong digitalisasi UMKM, yang sebelum pandemi hanya diadopsi oleh 16 persen pelaku UMKM. Digitalisasi dianggap sebagai solusi untuk memperluas pasar, mempermudah transaksi dan pencatatan keuangan, serta meningkatkan efisiensi. Komunitas UMKM Kampung Digital Sentra Kreasi di Kabupaten Bandung menjadi wadah kolaboratif bagi UMKM dalam mengembangkan teknologi pemasaran. Melalui kolaborasi dengan Research Alliance Ko+Lab di Universitas Telkom, komunitas ini mendapatkan akses ke sumber daya penelitian dan keahlian teknologi informasi, mendorong adopsi teknologi digital sebagai strategi pertumbuhan. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kualitas produk dan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kolaborasi ini menjadi kesempatan untuk mengembangkan Desa UMKM di Pangalengan dengan pendekatan ilmiah dan teknologi terkelola. Dengan demikian, kolaborasi digital antara Kampung Digital Sentra Kreasi dan Universitas Telkom dapat memajukan UMKM di Pangalengan serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan UMKM lokal.

Kata kunci: UMKM, Digitalisasi, Pandemi, Teknologi, Kolaborasi

Abstract

In 2020, approximately 99 percent of the 64.2 million business units in Indonesia were Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which contributed around 61.97 percent to the GDP in 2020. MSMEs play a crucial role in the economy by creating jobs and distributing development outcomes, and they have proven to be resilient during crises. The community plays a key role in supporting MSMEs, while the government encourages MSME digitalization, which was adopted by only 16 percent of MSMEs before the pandemic. Digitalization is considered a solution to expand market reach, facilitate transactions and financial recording, and enhance efficiency. The UMKM Kampung Digital Sentra Kreasi community in Bandung Regency serves as a collaborative platform for MSMEs to develop marketing technologies. Through collaboration with the Research Alliance Ko+Lab at Telkom University, this community gains access to research resources and information technology expertise, promoting digital technology adoption as a growth strategy. This initiative aims to improve product quality and economic growth in the region. This collaboration provides an opportunity to develop the UMKM Village in Pangalengan with a scientific and managed technological approach. Thus, the digital collaboration between Kampung Digital Sentra Kreasi and Telkom University can advance MSMEs in Pangalengan and positively impact local economic growth and the development of local MSMEs.

Keywords: Msmes, Digitalization, Pandemic, Technology, Collaboration

PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan nasional baik dari sisi ekonomi maupun sosial. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2020, terdapat sekitar 64,2 juta unit usaha di Indonesia, di mana 98,68% adalah usaha mikro, 1,22% usaha kecil, 0,09% usaha menengah, dan hanya 0,01% usaha besar. Sektor UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik

Bruto (PDB) dengan kontribusi masing-masing sebesar 37,77% untuk usaha mikro, 9,60% untuk usaha kecil, dan 13,70% untuk usaha menengah pada tahun 2019. Selain itu, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, dengan 97% tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor ini. (Mardanugraha & Akhmad, 2023)

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam adopsi teknologi digital. Pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif pada kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang memiliki kontribusi penting dalam perekonomian Indonesia. Jumlah unit usaha di Indonesia terdata sebanyak 64.199.606 unit, terdiri dari usaha mikro (UMI) sebanyak 98,68%, usaha kecil (UK) sebanyak 1,22%, usaha menengah (UM) sebanyak 0,09%, dan usaha besar (UB) sebanyak 0,01%. Penurunan signifikan terjadi pada modal kerja (-54%), tenaga kerja (-37%), dan pendapatan bulanan (-34%) akibat pandemi. Meski demikian, 30% UMKM masih dapat mempertahankan karyawannya dan 51% lainnya masih mampu bertahan selama pandemi berlangsung. (Mardanugraha & Akhmad, 2023)

Digitalisasi UMKM dinilai memberikan banyak manfaat, termasuk perluasan jangkauan pasar hingga ke pelosok negeri, kemudahan transaksi, dan pencatatan keuangan melalui platform pembayaran digital (Kurnia & Wulandari, 2022). UMKM yang beralih ke platform digital menunjukkan kinerja yang lebih baik dan memiliki daya tahan yang lebih kuat selama pandemi. Menurut survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC), banyak pelaku UMKM yang beralih ke marketplace selama pandemi dan mengalami peningkatan kinerja serta daya tahan bisnis. Survei tersebut menunjukkan bahwa 77 persen responden UMKM merasa marketplace sangat membantu mereka bertahan dan berjualan di masa pandemi (Safitri, Nadia, & Movanita, 2021). Transformasi digital ini juga dinilai membantu UMKM tetap eksis dan berkembang selama masa sulit, dengan data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa sebanyak 7,3 juta UMKM telah bergabung ke ekosistem digital selama pandemi COVID-19 (Catriana & Sukmana, 2021).

Untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong digitalisasi UMKM, berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk pembentukan komunitas seperti Komunitas UMKM Kampung Digital Sentra Kreasi di Kabupaten Bandung (Sisilia, Yusiana, Setyorini, & ..., 2023). Komunitas ini berfungsi sebagai wadah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan kemampuan teknologi mereka dalam memasarkan produk-produk yang dihasilkan. Dengan saling bertukar informasi dan pengalaman, para anggota komunitas dapat berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas produk mereka, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Komunitas Kampung Digital Sentra Kreasi juga bekerja sama dengan Research Alliance Ko+Lab di Universitas Telkom untuk mempercepat transformasi digital UMKM. Kolaborasi ini memberikan akses kepada para pelaku UMKM terhadap sumber daya penelitian dan keahlian dalam teknologi informasi, yang sangat diperlukan dalam mengembangkan strategi digital yang efektif.

Pentingnya pengabdian ini ditekankan oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan pengembangan usaha UMKM. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkuat peran UMKM melalui digitalisasi, mendukung transformasi digital, dan meningkatkan kontribusi sektor UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan teknologi, diharapkan UMKM dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi secara lebih efektif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memperkuat peran UMKM melalui digitalisasi, mendukung transformasi digital, dan meningkatkan kontribusi sektor UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan teknologi, diharapkan UMKM dapat lebih berdaya saing dan berkontribusi secara lebih efektif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan "Pengembangan Website Katalog Desa UMKM untuk Produk UMKM Desa UMKM Binaan Komunitas Kampung Digital" menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan (Ahmad Mustanir, Rifni Nikmat Syarifuddin, 2019). Metode ini dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif dari semua pihak yang terkait, serta memberikan dukungan berkelanjutan selama proses pelaksanaan. Metode tersebut dapat diuraikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Pengabdian	Metode Pelaksanaan
----	--------------------	--------------------

1	Pengumpulan data untuk kebutuhan pembangunan dan pembuatan website katalog desa UMKM	Analisa kondisi dan permasalahan mitra
2	Pembangunan dan pembuatan website katalog	Pendampingan dan Implementasi
3	Pelaksanaan dan Pemberian sosialisasi mengenai website katalog desa UMKM	Pendampingan kepada Kampung Digital Sentra Kreasi

Penjelasan dari setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data untuk Kebutuhan Pembangunan dan Pembuatan Website Katalog Desa UMKM
Metode Pelaksanaan: Analisis Kondisi dan Permasalahan Mitra
Tahap ini dimulai dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan diskusi dengan para pelaku UMKM dan pemangku kepentingan lokal di Desa Pangalengan. Tim peneliti melakukan kunjungan lapangan untuk memahami secara mendalam kondisi, kebutuhan, dan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM setempat. Data yang dikumpulkan mencakup jenis produk yang dihasilkan, kendala pemasaran, dan kebutuhan spesifik yang dapat diakomodasi oleh website katalog. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan mitra.
2. Pembangunan dan Pembuatan Website Katalog
Metode Pelaksanaan: Pendampingan dan Implementasi
Setelah analisis kebutuhan selesai, tim IT dari Universitas Telkom bekerja sama dengan komunitas Kampung Digital Sentra Kreasi untuk merancang dan membangun website katalog. Proses pembangunan website melibatkan pelatihan teknis bagi anggota komunitas untuk mengelola konten website, termasuk cara mengunggah produk, menulis deskripsi, dan mengelola transaksi online. Pendampingan diberikan selama proses pembangunan dan implementasi untuk memastikan bahwa komunitas memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoperasikan website secara mandiri setelah proyek selesai.
3. Pelaksanaan dan Pemberian Sosialisasi Mengenai Website Katalog Desa UMKM
Metode Pelaksanaan: Pendampingan kepada Tim Sentra Kreasi untuk Desa Pangalengan
Pada tahap ini, dilakukan sosialisasi kepada seluruh anggota UMKM dan masyarakat desa mengenai manfaat dan cara penggunaan website katalog. Pendampingan intensif diberikan untuk memastikan semua anggota memahami cara mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia di website. Sosialisasi ini meliputi demonstrasi langsung, sesi tanya jawab, dan penyediaan materi pelatihan dalam bentuk modul cetak dan video tutorial yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, tim Sentra Kreasi diberikan pelatihan tambahan mengenai strategi pemasaran digital untuk meningkatkan jangkauan pasar produk-produk UMKM mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa inisiatif digitalisasi UMKM yang dilakukan melalui Komunitas Kampung Digital Sentra Kreasi memiliki dampak positif yang signifikan. Peningkatan keterampilan digital di kalangan pelaku UMKM, serta adopsi teknologi digital, telah membantu meningkatkan penjualan dan efisiensi operasional.

Studi sebelumnya oleh (Kurnia & Wulandari, 2022) menekankan bahwa digitalisasi dapat memperluas jangkauan pasar dan mempermudah transaksi, yang konsisten dengan temuan dalam pengabdian ini. Selain itu, penelitian oleh (Uly & Jatmiko, 2021) mengindikasikan bahwa UMKM yang telah go digital memiliki daya tahan yang lebih baik selama pandemi, yang juga tercermin dalam hasil pengabdian ini di mana UMKM yang mengadopsi teknologi digital menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 30%.

Kolaborasi dengan Universitas Telkom memberikan manfaat tambahan dengan memberikan pendekatan ilmiah dan akses ke teknologi informasi yang diperlukan untuk transformasi digital. Ini sejalan dengan literatur terkini yang menyarankan bahwa dukungan akademik dan penelitian dapat mempercepat adopsi teknologi di kalangan UMKM.

Secara keseluruhan, pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada UMKM dalam hal peningkatan keterampilan dan penjualan, tetapi juga menunjukkan pentingnya kolaborasi

antara komunitas UMKM dan institusi akademik dalam mendukung transformasi digital. sBeberapa contoh dari produk Sentra Kreasi, diantaranya :



Gambar 1 Produk UMKM Sentra Kreasi

Komunitas Kampung Digital Sentrakreasi akan berperan sebagai sebagai komunitas pendorong dalam memajukan UMKM di Pangalengan, dengan fokus utama pada pengembangan dalam ranah digital. Komunitas ini memiliki peran sentral dalam mengajak para pelaku UMKM untuk mengadopsi teknologi digital sebagai strategi pertumbuhan. Dengan berkolaborasi dengan Research Alliance Ko+Lab di Telkom University, komunitas ini memiliki akses terhadap sumber daya penelitian dan keahlian dalam teknologi informasi yang diperlukan untuk mengakselerasi transformasi digital UMKM.



Gambar 2 Produk UMKM Sentra Kreasi Digital

Kolaborasi antara Komunitas Kampung Digital Sentrakreasi dan Telkom University memberikan kesempatan yang tak ternilai dalam mengembangkan DesaUMKM di Pangalengan. Dalam kemitraan ini, komunitas UMKM mendapatkan manfaat dari pendekatan ilmiah yang lebih mendalam dalam mengembangkan strategi digital mereka. Dari sisi teknis, Telkom University dapat menyediakan penerapan teknologi dengan membangun katalog produk desa UMKM di Pangalengan yang akan dikelola oleh Komunitas Sentrakreasi. Beberapa contoh dari produk Sentra Kreasi ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Telkom di Coworking Ko+Lab Universitas Telkom telah berhasil dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juli 2024. Acara ini dihadiri oleh ketua dan anggota Komunitas Kampung Digital Sentrakreasi Bandung. Program ini bertujuan untuk membantu Komunitas Sentrakreasi melalui pengembangan website katalog desa UMKM dengan fitur-fitur utama seperti pencarian produk, kategori produk, dan informasi detail produk. Pelatihan yang diberikan menunjukkan hasil positif dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM desa dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran. Dengan adanya website katalog, produk UMKM desa kini dapat diakses oleh konsumen dari berbagai daerah, sehingga meningkatkan potensi penjualan. Kolaborasi antara Universitas Telkom, Komunitas

Kampung Digital Sentrakreasi, dan UMKM desa menciptakan sinergi yang positif, yang diharapkan dapat terus mendukung pengembangan ekonomi desa secara berkelanjutan.

SARAN

Untuk memaksimalkan dampak positif dari program pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk terus meningkatkan dan memelihara kualitas konten serta keamanan website katalog desa UMKM, memberikan pelatihan lanjutan dalam pemasaran digital dan manajemen keuangan, memperluas jaringan dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk penilaian dan perbaikan program. Selain itu, penting juga untuk mendorong inovasi produk dan adaptasi teknologi baru di kalangan pelaku UMKM, guna meningkatkan efisiensi dan kualitas produk mereka. Dengan langkah-langkah ini, program diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pengembangan UMKM desa serta peningkatan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Research Alliance Ko+Lab Universitas Telkom, PPM Universitas Telkom, rekan-rekan dosen di Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom, dan Komunitas Kampung Digital Sentra Kreasi yang telah memberikan bantuan dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan skema teknologi tepat guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mustanir, Rifni Nikmat Syarifuddin, H. H. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239.
- Catriana, E., & Sukmana, Y. (2021). Selama Pandemi Covid-19, 7,3 Juta UMKM Masuk ke Ekosistem Digital. Diambil dari <https://money.kompas.com/read/2021/08/27/143013726/selama-pandemi-covid-19-73-juta-umkm-masuk-ke-ekosistem-digital>
- Kurnia, A. A., & Wulandari, D. (2022). Perbandingan UMKM yang Memanfaatkan Digitalisasi dan Non Digitalisasi di Lamongan Pada Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 80–94. Diambil dari <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/index>
- Mardanugraha, E., & Akhmad, J. (2023). Ketahanan UMKM di Indonesia menghadapi Resesi Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 30(2), 101–114. <https://doi.org/10.14203/jep.30.2.2022.101-114>
- Safitri, K., Nadia, A., & Movanita, K. (2021). Survei: Digitalisasi Makin Cepat, 86 Persen UMKM Responden Beralih ke Marketplace. Diambil dari <https://money.kompas.com/read/2021/05/03/200749826/survei-digitalisasi-makin-cepat-86-persen-umkm-responden-beralih-ke>
- Sisilia, K., Yusiana, R., Setyorini, R., & ... (2023). Implementasi Content Management System Dan Media Profile Komunitas Kampung Digital Sentra Kreasi. *Community ...*, 4(3), 5637–5642. Diambil dari <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/17346%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/17346/12820>
- Uly, Y. A., & Jatmiko, B. P. (2021). UMKM yang Masuk ke Pasar Digital Sejak Awal, Mampu Tahan di Masa Pandemi. Diambil dari <https://money.kompas.com/read/2021/08/28/190400126/umkm-yang-masuk-ke-pasar-digital-sejak-awal-mampu-tahan-di-masa-pandemi>